

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI
MEDIA CERITA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B
DI TK WONOREJO I KECAMATAN KEDAWUNG
KABUPATEN SRAGEN
TAHUN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



SUTAMI

A53H111102

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JL. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Tlp. (0271) 717417 Fax.: 715448 Surakarta 57102

Website : <http://www.ums.ac.id>

Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir

Nama : Dra. Sri Gunarsi, SH. MH

NIP/ NIK : 202

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SUTAMI

NIM : A53H111102

Program Studi : PG PAUD PSKGJ

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI MEDIA CERITA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK WONOREJO I KECAMATAN KEDAWUNG KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/2014.

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 10 Maret 2014

Pembimbing

Dra. Sri Gunarsi, SH. MH

NIP/NIK : 202

Surat Pernyataan Artikel Publikasi Ilmiah

Bismillahirrohmaanirrohiim

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Sutami

NIM : A53H111102

Program Studi : PAUD PSKGJ

Jenis : Skripsi

Judul Skripsi :UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA
MELALUI MEDIA CERITA BERGAMBAR PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK WONOREJO I KECAMATAN KEDAWUNG
KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJARAN 2013 /

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMS atas penulisan penelitian saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih median/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan (database) , mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk soft copy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS , tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 12 maret 2014

Yang menyatakan



Sutami
A53H111102

**Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Media Cerita Bergambar
Pada Anak Kelompok B Di TK Wonorejo I Kecamatan Kedawung
Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014**

Sutami , A53H111102, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah. Surakarta

ABSTRAK

Rumusan Penelitian apakah melalui media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B di TK I Wonorejo Kecamatan Kedawung Kabupaen Sragen Tahun 2013/2014.

Tujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa melalui media cerita bergambar dalam pembelajaran.

Metode penelitian adalah kualitatif Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang biasa disingkat PTK, dalam rangka memecahkan masalah. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh anak kelompok B TK I Wonorejo Kecamatan Kedawung Kabupaen Sragen Tahun 2013/2014. Jumlah anak kelompok B tersebut adalah 20 anak. Peneliti bertindak sebagai guru kelas. Penelitian ini mengambil penelitian pembelajaran kemampuan bahasa anak melalui media cerita bergambar di Taman Kanak – kanak.

Hasil Penelitian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita dengan media bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada kemampuan anak dilihat pada pedoman observasi dari sebelum tindakan sampai siklus III yakni sebelum tindakan/pra silus mendapat hasil 37,81 %, siklus I mencapai hasil 49,69 % ,pada siklus II mencapai hasil 59,38 %, dan siklus III mencapai hasil 74,69 %. Hasil ini melebihi dari target penelitian yang mentargetkan 70 % keberhasilan dari tindakan I (siklus I), tindakan (siklus II), dan tindakan III (siklus III), dengan kegiatan bercerita yang berbeda.

Kata Kunci : *Kemampuan. Bahasa, Cerita Bergambar*

A. PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, seorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan.

Berbicara termasuk pengembangan bahasa yang merupakan salah satu bidang yang perlu dikuasai anak usia dini. Pada masa ini anak usia dini

memerlukan berbagai rangsangan yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak, sehingga dengan pemberian rangsangan yang tepat maka bahasa anak dapat tercapai secara optimal.

Media cerita ini adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak. Di TK bercerita adalah salah satu media untuk meningkatkan bahasa yang dapat mengembangkan beberapa aspek fisik maupun psikis anak TK sesuai dengan tahap perkembangannya. Bercerita berfungsi membantu perkembangan bahasa dan berpikir anak serta dapat memotivasi anak untuk cinta membaca.

Menyikapi hal tersebut, seyogyanya taman kanak-kanak sebagai salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur formal untuk anak usia 4-6 tahun, perlu mempersiapkan dan melakukan pembenahan diri dalam rangka menghadapi serta memasuki era globalisasi, salah satu caranya dengan meningkatkan kemampuan bahasa pada anak melalui media cerita bergambar. Berdasarkan uraian diatas maka mengenai pentingnya mengembangkan kemampuan anak sejak usia dini, maka peneliti mengambil judul: **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Media Cerita Bergambar Pada Anak Kelompok B di TK Wonorejo I Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014.**

B. METODE PENELITIAN

1. Setting Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada bulan November 2013 sampai dengan bulan Januari 2014.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Wonorejo I Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh anak kelompok B TK I Wonorejo Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014.

Jumlah anak kelompok B tersebut adalah 20 anak. Peneliti bertindak sebagai guru kelas. Penelitian ini mengambil penelitian pembelajaran kemampuan berbahasa anak melalui media cerita bergambar di Taman Kanak – kanak.

3. Sumber Data

Data dalam penelitian ini yang dikumpulkan berupa informasi tentang kemampuan anak dalam berbahasa serta kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran di kelas. Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber yang meliputi sebagai berikut :

- a. Informasi atau narasumber, yaitu guru dan anak didik
- b. Dokumentasi atau arsip

Dokumentasi yang berupa RBP yang dibuat oleh peneliti dan guru kelas kelompok B serta silabus yang ditetapkan oleh sekolah serta hasil pengamatan dan wawancara

- c. Peristiwa

Penelitian harus sesuai dengan konteksnya, oleh sebab itu peristiwa merupakan sumber data dari penelitian. Peristiwa dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran peningkatan kemampuan berbahasa melalui media cerita bergambar pada anak kelompok B di TK Wonorejo I Kedawung, Sragen.

4. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Adapun penjelasan dari prosedur penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan Tindakan

- 1) Mempersiapkan gambar yang akan kita gunakan dalam bercerita dan membuka gambar tersebut, tempelkan pada papan tulis atau papan cerita.
- 2) Mempersiapkan Waktu Bercerita.
- 3) Waktu keseluruhan yang dibutuhkan dalam bercerita direncanakan selama \pm 30 menit

4) Membuat Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan TK berupa Rencana Bidang Pengembangan (RBP). Penelitian ini menggunakan Rencana Bidang Pengembangan (RBP) sebagai acuan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Siapkan alat peraga atau media yang akan kita gunakan dalam bercerita
- 2) Fokuskan perhatian anak dengan mengajak mereka bernyanyi atau bermain tepuk sebagai pengantar sebelum memasuki awal cerita;
- 3) Kemudian kita melakukan percakapan awal yang mengajak anak untuk menggiring mereka memperhatikan media atau alat peraga yang akan kita gunakan.
- 4) Arahkan anak untuk menebak media atau alat peraga yang kita maksudkan. Barulah kemudian kita memperlihatkan media atau alat peraga tersebut.
- 5) Berikan tambahan penjelasan tentang media atau alat peraga tersebut apabila dibutuhkan
- 6) Setelah itu, berikan kesempatan pada anak untuk memberi judul cerita yang akan kita tuturkan dengan melihat media atau alat yang kita gunakan.
- 7) Mulailah kita menuturkan cerita yang sebenarnya pada anak. Anak boleh menyentuh atau memegang benda tersebut. Bisa juga kita letakkan pada suatu tempat.
- 8) Ketika cerita sudah selesai dituturkan, kita dapat mengajukan pertanyaan seputar cerita tersebut.
- 9) Selanjutnya, kita bisa bersama-sama dengan anak menyimpulkan isi cerita tersebut, termasuk mencari pelajaran dari isi cerita juga mencari solusi terbaik dari permasalahan yang ada pada cerita tersebut.
- 10) Akhiri isi kegiatan bercerita atau tutup dengan nyanyian yang menggambarkan cerita tersebut.

c. Pengamatan Atau Observasi

Tahap pengamatan berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan, jadi pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar anak. Usaha untuk mengetahui perkembangan kemampuan antara lain: memberikan respon, dapat menyimak dan mendengar, bersifat imajinatif, percaya diri dalam cerita bergambar.

d. Refleksi

Tahapan ini untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan sementara. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Apabila terhadap masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulangan melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan : perencanaan ulang, tindakan ulang dan pengamatan ulang sehingga permasalahan teratasi.

5. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang biasa disingkat PTK, dalam rangka memecahkan masalah.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian praktis, bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar, dan melihat pengaruh nyata dan upaya tersebut.

Secara luas penelitian tindakan kelas diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada suatu subyek yang diteliti dan diamati tingkat

keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindak lanjut yang bersifat penyempurnaan tindakan. Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut (Hamdani, 2008:43).

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar aktivitas anak dalam pembelajaran. Proses pelaksanaan ini bersifat kolaboratif dan partisipatif antara guru, anak dan individu lain yang terkait dalam proses pembelajaran.

6. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian tindakan kelas ini teknik pengumpulan data berupa observasi peningkatan kemampuan berbahasa.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Sutrisno, 2002:136). Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data tentang situasi pembelajaran yang terjadi selama dilakukan tindakan. Observasi difokuskan pada kegiatan atau aktifitas dan anak, serta segala sesuatu yang terjadi. Dalam menggunakan teknik observasi cara yang efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko observasi sebagai instrument penelitian.

b. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu (Wina, 2009:96). Wawancara dilakukan antara guru,

peneliti, dan anak didik. Wawancara dengan guru melakukan observasi pertama terhadap kegiatan cerita bergambar, yang dimaksud untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan kemampuan berbahasa pada anak.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan yang terjadi selama tindakan diberikan. Teknik ini lebih menjelaskan suasana yang terjadi dalam proses pembelajaran.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dikembangkan oleh peneliti berupa indikator – indikator yang diturunkan berdasarkan variabel penelitian yaitu kemampuan berbahasa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan berupa format observasi aktivitas anak dan kinerja guru.

8. Indikator Kinerja

Penelitian ini diharapkan mencapai keberhasilan dan keefektifan, maka dirumuskan indikator kinerja yang digunakan sebagai acuan keberhasilan.

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel Rata – Rata Prosentase Keberhasilan Tiap Siklus

Keberhasilan Penelitian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Peningkatan kemampuan berbahasa melalui media cerita bergambar	50 %	60 %	70 %

Langkah untuk mendapatkan data hasil observasi anak adalah sebagai berikut :

a. Memberikan nilai atau skor pada setiap deskriptor, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Skor 4 = jika anak bisa tanpa bantuan (TB)
- Skor 3 = jika anak bisa dengan sedikit bantuan (SB)
- Skor 2 = jika anak bisa dengan banyak bantuan (BB)

Skor 1 = jika anak tidak mau mencoba (TMM)

- b. Membuat tabulasi nilai observasi kemampuan berbahasa pada anak melalui metode cerita bergambar yang terdiri dari nomor, nama anak, aspek yang diamati, jumlah skor, presentase.
- c. Menghitung prosentase pencapaian kemampuan berbahasa pada anak melalui cerita bergambar dengan cara sebagai berikut :

- 1) Prosentase pencapaian kemampuan

Jumlah skor yang dapat dicapai anak X 100 %

Jumlah skor maksimum

Keterangan :

Skor maksimum = jumlah aspek kemampuan x skor maksimum
aspek kemampuan.

Skor maksimum = $4 \times 4 = 16$

- 2) Prosentase pencapaian rata-rata kemampuan anak dalam satu kelas

Jumlah prosentase anak dalam satu kelas

Jumlah anak dalam satu kelas

- d. Membandingkan hasil prosentase rata-rata kemampuan dengan indikator penelitian setiap siklus yang telah ditentukan oleh peneliti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

- a. Pra Siklus

Hasil pengamatan sebelum tindakan diperoleh hasil rata-rata prosentase kemampuan anak yaitu sebesar 37,81% dari 20 orang anak.

- b. Siklus II

Berdasarkan nilai yang diperoleh anak pada siklus I, secara umum dapat disimpulkan bahwa anak, sudah cukup baik dalam menyimak dan mendengar cerita tetapi belum mencapai nilai indikator yang telah ditargetkan oleh peneliti. Tetapi bila dibandingkan dengan hasil pada pra siklus kemampuan anak dalam berbahasa sudah meningkat .

c. Siklus II

Kemudian berdasarkan hasil tabulasi pada siklus II diperoleh rata-rata presentase kemampuan anak dalam 1 kelas sebesar 59,38 %.. Presentase tersebut sudah menedekati mencapai hasil kemampuan dari skor maksimal yang ditargetkan peneliti.

d. Siklus III

Kemudian berdasarkan hasil tabulasi pada siklus III diperoleh rata – rata presentase kemampuan anak dalam 1 kelas sebesar 74,06 %.. Presentase tersebut sudah mencapai hasil bahwa kemampuan bahasa anak dari skor maksimal yang ditargetkan peneliti pada pelaksanaan siklus III yaitu ≥ 70 %. Berdasarkan hasil tabulasi data, jika dibandingkan sengan siklus I mencapai peningkatan 24,37 %.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Tindakan siklus I selesai peneliti melakukan refleksi dan observasi. Hal ini dilakukan sebagai acuan pada siklus II. Aspek indikator anak dapat meningkat, setelah dilakukan refleksi dan evaluasi maka diadakan tindakan II pada pelaksanaan. Siklus II sudah cukup mengalami peningkatan jika dibandingkan sebelum tindakan dan pada tindakan I.

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita dengan media gambar dalam kegiatan ini dapat dilihat bagaimana peningkatan prestasi anak mulai dari sebelum penelitian, hingga penelitian berakhir setelah dilakukan tindakan yaitu dengan mendengarkan cerita bergambar yang diberikan oleh guru. Aspek indikator anak pada siklus I peneliti mentargetkan tingkat pencapaian prosentase ≥ 50 %. Hal ini belum dikatakan meningkat karena prosentase rata-rata kurang dari yang ditargetkan yaitu sebesar 49,69 %. Dilakukan refleksi dan evaluasi hasil tersebut kurang maksimal, kemudian dirancang untuk melakukan tindakan II yang nantinya diharapkan dapat lebih meningkatkan pada aspek indikator anak dan untuk menyakinkan hasil yang diperoleh.

Tindakan siklus II selesai peneliti melakukan refleksi dan evaluasi siklus II ini peneliti mentargetkan tingkat pencapaian prosentase ≥ 60 %, sedangkan

prosentase rata-rata dalam kelas mencapai 59,38 %, hal ini belum dapat dikatakan meningkat. Hal ini dilakukan sebagai acuan pada siklus III. Aspek indikator anak dapat meningkat, setelah dilakukan refleksi dan evaluasi maka diadakan tindakan III pada pelaksanaan. Siklus III sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan sebelum tindakan dan pada tindakan I dan II.

Proses kegiatan berlangsung kualitas kegiatan pada tiap siklusnya mengalami peningkatan secara bertahap dan pada akhirnya dapat meningkatkan aspek indikator anak pada siklus I dan II, hasil yang masih kurang maksimal. Hal ini disebabkan anak masih kurang memperhatikan dari guru dan anak tidak dapat mendengarkan atau menyimak cerita kurang maksimal. Pembelajaran tindakan kelas pada siklus ke III berjalan lebih baik, jika dibandingkan dengan tindakan siklus I dan siklus II. Hasil yang dicapai mengalami peningkatan karena dirasa cukup hasil yang diperoleh dari siklus III yaitu 74,06 % melebihi target 70 % meningkatkan aspek indikator dalam meningkatkan kemampuan anak melalui media cerita bergambar.

D. KESIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut ini : Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita dengan media bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada kemampuan anak dilihat pada pedoman observasi dari sebelum tindakan sampai siklus III yakni sebelum tindakan/pra silus mendapat hasil 37,81 %, siklus I mencapai hasil 49,69 % ,pada siklus II mencapai hasil 59,38 %, dan siklus III mencapai hasil 74,06 %. Hasil ini melebihi dari target penelitian yang mentargetkan 70 % keberhasilan dari tindakan I (siklus I), tindakan (siklus II), dan tindakan III (siklus III), dengan kegiatan bercerita yang berbeda.

2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini metode bercerita dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran yang dapat menstimulasi berbagai aspek

perkembangan anak usia dini. Namun harus diperhatikan bahwa dalam penyampainya harus sesuai dengan tahapan berpikir anak, menggunakan bahasa yang dapat dipahami dan mengandung pesan moral yang bisa dicerna oleh konsep berpikirnya sekaligus dapat ditiru oleh anak.

3. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan diatas maka dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui media cerita bergambar dapat peneliti saran :

a. Bagi Instansi Dinas Pendidikan

Pihak Dina Pendidikan di harapkan untuk menambah fasilitas buku-buku cerita sebagai dasar untuk saran pembelajaran meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa yang baik.

b. Bagi Guru

Di harapkan metode cerita bergambar ini dapat digunakan guru sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampua berbahasa pada anak.

c. Bagi Sekolah

- 1) Di harapkan dengan media cerita bergambar dapat diterapkan di TK Wonorejo I kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen, karena media ini dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak.
- 2) Diharapkan guru untuk lebih menginovatif cara membaca cerita, sehingga anak dapat menerima pembelajaran yang disampaikan.
- 3) Diharapkan sekolah untuk lebih menambah perbendaharaan buku-buku cerita bergambar sebagai sarana pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhieni, Nurbian, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka
- Gorys Keraf. 2001. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia

- Gunarti W, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta : Universitas Terbuka
<http://umprodipaud.blogspot.com/2010/11/pengembangan-kemampuan-berbahasa-anak>.
- Hamdani, Alam & Hermana, Dody, 2008, *Classroom Axtion Research Teknik Penulisan dan contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas*, Rahayasa Training and Consulthing.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno Hadi, 2002. *Meodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Surtikanti, 2011, *Media & Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*, Modul. Surakarta.
- Tarigan Djago, 2003, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, Universitas Terbuka, Jakarta